

**Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset (ROA), Leverage
Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(Bei) Periode 2013-2015**

Suri Malia

110462201068

Prima Aprilyani Rambe, SE.,MSc

Jack Febriand Adel, SE., M.Si.,AK.CA

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, *return on asset* (ROA), *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan memperoleh 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dalam penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id, berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur selama tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kebijakan dividen, *Return On Asset* (ROA), *leverage*, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya kemampuan variabel independen (kebijakan dividen, *return on asset* (ROA), *leverage*, dan keputusan investasi) dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) adalah 60.3% sedangkan sisanya 39.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini

Kata kunci: kebijakan dividen, *return on asset (ROA)*, *leverage*, dan keputusan investasi, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap pendirian suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas, antara lain tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya (Jusriani, 2013). Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan (Jusriani, 2013).

Beberapa faktor yang mempengaruhi investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya yaitu kebijakan dividen, ROA, *Leverage* dan keputusan investasi. Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah akan membagikan laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali kedalam perusahaan dan kebijakan dividen dapat juga menimbulkan akibat yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan terhadap harga saham perusahaan (Van Horne (1980) dalam Harmono, 2015:13). Selain itu indikator penting untuk melihat nilai perusahaan yaitu dengan melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan. Kemudian rasio *leverage* juga merupakan faktor dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang

perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan asetnya (Kasmir 2011:151). Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Total Asset Growth* (TAG). TAG merupakan pertumbuhan aset perusahaan dari satu tahun tertentu ke tahun berikutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015:50) nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten (Martono dan Harjito, 2012:3). Menurut Fahmi (2012:84) rumus *Price Book Value* sebagai berikut:

$$price\ book\ value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Van Horne (1980) dalam Harmono (2015:12-13) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*), ikut ikut menentukan jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi

dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham. Menurut Kieso, et al (2008) dalam Maryani (2016) pembayaran dividen bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Dividend Payout Ratio} = \frac{\textit{Dividen Kas}}{\textit{Laba Bersih}}$$

Return On Asset (ROA)

ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang (Dinata, 2015). Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut yang akan mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi (Puspita, 2011). Menurut Hery (2015:193) ROA bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{ROA} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}}$$

Leverage

Menurut Kasmir (2011:151) *leverage ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset. Menurut Kasmir (2011:156) rumus debt ratio sebagai berikut:

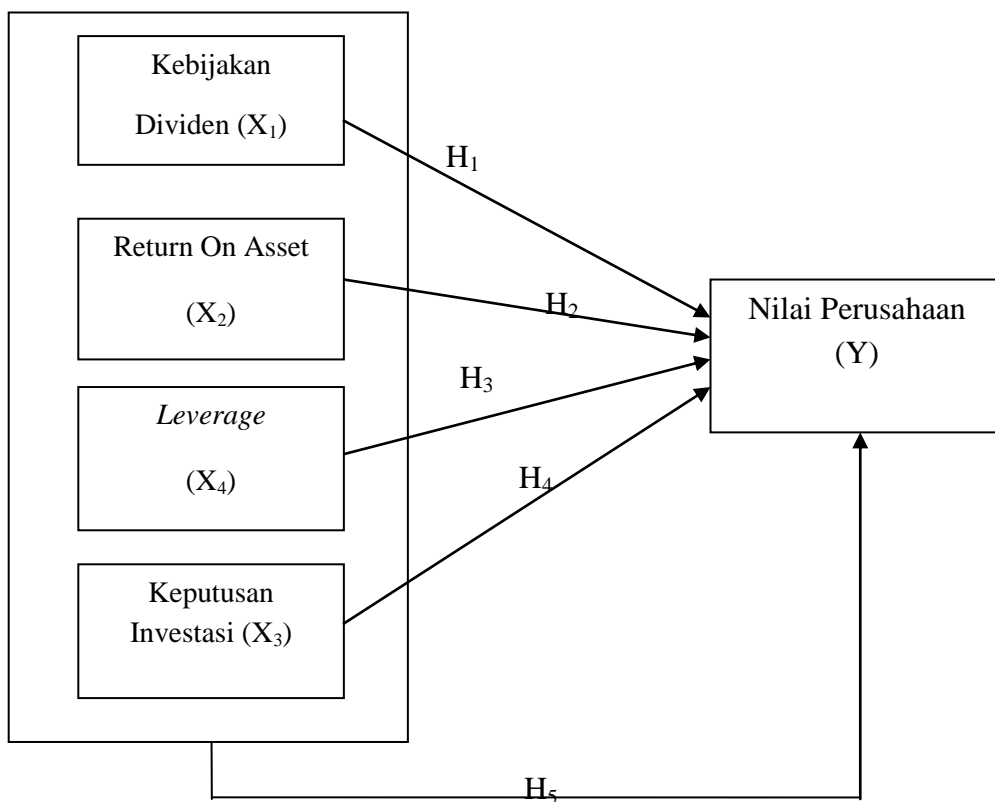
$$\textit{Debt to asset ratio} = \frac{\textit{Total debt}}{\textit{Total asset}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi ini diharapkan memperoleh penerimaan-penerimaan yang dihasilkan dari investasi tersebut yang dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkannya. penerimaan keputusan investasi yang akan diterima berasal dari proyeksi keuntungan atas investasi tersebut (Martono Dan Harjito, 2012:144). Menurut Qodariyah (2013) keputusan investasi dapat hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$total\ asset\ growth = \frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t - 1)}{Total\ Asset\ (t)}$$

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Jika perusahaan membagikan labanya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen itu akan membuat harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan karena itu akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, semakin tinggi dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham akan memberikan dampak pada nilai suatu perusahaan (Ayuningtyas, 2015).

H₁: Diduga Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Tinggi rendahnya tingkat *return* yang diperoleh oleh investor biasanya dipengaruhi penilaian investor, karena semakin tinggi penilaian investor akan suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi (Jusriani, 2013).

H₂: Diduga *Return On Asset* (ROA) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini akan berarti bahwa tingkat ketidak pastian (*uncertainty*) dari *return* yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh (Khumairoh, et al, 2016).

H₃: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi ini terjadi karena keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, keputusan ini sangat penting karena jika perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan (Ayuningtyas, 2015).

H₄: Diduga Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama tiga (3) tahun, yaitu dari tahun 2013-2015. Data yang berupa laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 dengan menggunakan data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas selanjutnya diajukan dengan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Akan tetapi sebelum melakukan uji asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu mendeteksi adanya data outlier.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan fungsional anantara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SSPS 20. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

α = Konstanta.

X_1 = Kebijakan deviden yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.

X_2 = ROA perbandingan laba bersih dan total asset.

X_3 = *Leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio*.

X_4 = Keputusan investasi diukur dengan *Total Asset Growth*.

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = koefisien regresi

e = estimasi error

PEMBAHASAN HASIL

Uji Outlier

Setelah melakukan outlier maka jumlah data yang tersisa sebanyak 68 data, sedangkan 10 data yang harus dihilangkan karena ada data yang terdeteksi sebagai data ekstrim (outlier).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas ini adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$

maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan lampiran uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0,848 dan signifikan pada $0,469 > 0.05$ ini berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji ini dapat dilihat dari melihat nilai VIF. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Berdasarkan lampiran dari uji multikolonierita, dapat dilihat bahwa VIF untuk H_1 (DPR)= 1.036 H_2 (ROA)= 1.601 H_3 (DAR)= 1.453 H_4 (TAG)= 1.166 dapat dinyatakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual yang mana nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan lampiran dari uji heteroskedastisitas tidak ada satupun variabel independen nilai signifikannya dibawah 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan lampiran dari uji autokorelasi ini dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (DW) diperoleh nilai du sebesar 1.7335 dan nilai du sebesar 2,2665, jadi $1.7335 < 1.972 < 4 - 1 < 2,2665$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan lampiran dapat dianalisis model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{PBV} = -4,680 + 2,072 \text{ DPR} + 36,264 \text{ ROA} + 6,773 \text{ DAR} + 6,328 \text{ TAG} + e$$

Nilai Konstan (α) sebesar -4.680 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR), *Return On Asset* (ROA), leverage (DAR), dan keputusan investasi (TAG) bernilai nol maka nilai perusahaan (PBV) nilainya negatif sebesar adalah -4.680.

Nilai koefisien kebijakan dividen (DPR) (α) adalah sebesar 2.072. Nilai β_1 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ini berarti setiap terjadi penambahan Rp 1 kebijakan dividen (DPR) akan menambah nilai perusahaan (PBV) sebesar 2.072.

Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) (α) adalah sebesar 36.264. Nilai β_2 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ini berarti setiap terjadi penambahan Rp 1 *return on asset* (ROA) akan menambah nilai perusahaan (PBV) sebesar 36.264.

Nilai koefisien *leverage* (DAR) (α) adalah sebesar 6.773. Nilai β_3 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ini berarti setiap terjadi penambahan Rp 1 *leverage* (DAR) akan menambah nilai perusahaan (PBV) sebesar 6.773.

Nilai koefisien keputusan investasi (TAG) (α) adalah sebesar 6.328. Nilai β_4 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel keputusan investasi (TAG) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ini berarti setiap terjadi penambahan Rp 1 keputusan investasi (TAG) akan menambah nilai perusahaan (PBV) sebesar 6.328.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan lampiran Uji T:

Kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) maka diperoleh nilai signifikan $0.004 < 0.05$ dan t hitung sebesar $2.948 > t$ tabel sebesar 1.669 , jadi t hitung $> t$ tabel ($2.948 > 1.669$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) maka diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $8.159 > t$ tabel sebesar 1.669 , jadi t hitung $> t$ tabel ($8.159 > 1.669$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

Leverage (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) maka diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $3.793 > t$ tabel sebesar 1.669 , jadi t hitung $> t$ tabel ($3.793 > 1.669$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Keputusan investasi (TAG) terhadap nilai perusahaan (PBV) maka diperoleh nilai signifikan $0.016 < 0.05$ dan t hitung sebesar $2.486 > t$ tabel sebesar 1.669 , jadi t hitung $> t$ tabel ($2.486 > 1.669$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi (TAG) berpengaruh

secara persial terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis keempat (H4) diterima.

Berdasarkan lampiran Uji F: F hitung sebesar 26.422 dan F tabel sebesar 2.5. Dengan demikian dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (26.422 > 2.51) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan secara bersama-sama kebijakan dividen (DPR), *Return On Asset* (ROA), *leverage* (DAR), dan keputusan investasi (TAG) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan lampiran Uji Koefisien Determinasi (R^2): Nilai *Adjusted R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.603. Hal ini berarti bahwa variabel independen kebijakan dividen (DPR), *Return On Asset* (ROA), *leverage* (DAR), dan keputusan investasi (TAG)), mampu menjelaskan nilai perusahaan (PBV) sebesar 60.3%. Sedangkan sisanya 39.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian H_1 menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian H_2 menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

3. Berdasarkan hasil pengujian H_3 menunjukkan bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.
4. Berdasarkan hasil pengujian H_4 menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.
5. Berdasarkan hasil pengujian H_5 menunjukkan bahwa Secara simultan Kebijakan Dividen (DPR), *Return On Asset* (ROA), *Leverage* (DAR) dan Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur dan memperpanjang periode penelitian .
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel lain yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian lebih akurat serta memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Andianto. 2013. *Analisa Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Ayuningtyas, Anas Setya Mei. 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)*, Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham, E.F, Dan J.F.Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol : 1 No. 2 Hal 1-10.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penertiban Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Cetakan Satu.
- Hery, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)*, Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Martono, Dan Agus Harjito. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Maryani, Leni. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Kasmir, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Enam. Jakarta: Rajawali.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi.
- Puspita, Novita Sari. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonom Universitas Diponegoro Semarang.
- Qodariyah, Silvia Lailiyah. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. Panduan Praktis: Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sangadji, E. M., Dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Septia, Ade Winda. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi*, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Simatupang, Mangasa. 2010. Pengetahuan Praktis: Investi Saham Dan Reksa Dana. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sitanggang, (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Sebelum Data di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	000000
	Std. Deviation	1236.19425958
	Absolute	.305
Most Extreme Differences	Positive	.305
	Negative	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		2.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Uji Normalitas Setelah Data di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	000000
	Std. Deviation	1.45325786
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolonierritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DPR	.965	1.036
ROA	.624	1.601
DAR	.688	1.453
TAG	.858	1.166

a. Dependent Variable: PBV

c. Uji Heteroskedastisitas
Uji korelasi Spearmanrho

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	DPR	Correlation Coefficient	-.087
		Sig. (2-tailed)	.482
		N	68
	ROA	Correlation Coefficient	.079
		Sig. (2-tailed)	.523
		N	68
	DAR	Correlation Coefficient	-.046
		Sig. (2-tailed)	.707
		N	68
	TAG	Correlation Coefficient	-.062
		Sig. (2-tailed)	.618
		N	68
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.603	1.498683	1.972

a. Predictors: (Constant), TAG, DAR, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

2. Uji regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.680	1.010	
	DPR	2.072	.703	.231
	ROA	36.264	4.444	.795
	DAR	6.773	1.786	.352
	TAG	6.328	2.546	.207

a. Dependent Variable: PBV

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.680	1.010		-4.634	.000
	DPR	2.072	.703	.231	2.948	.004
	ROA	36.264	4.444	.795	8.159	.000
	DAR	6.773	1.786	.352	3.793	.000
	TAG	6.328	2.546	.207	2.486	.016

a. Dependent Variable: PBV

b. Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	237.381	4	59.345	26.422	.000 ^b
Residual	141.501	63	2.246		
Total	378.882	67			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TAG, DAR, DPR, ROA

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.603	1.498683

a. Predictors: (Constant), TAG, DAR, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV